BHAKTI HUKUM
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Pamulang
Volume: ... Nomor: ....
ISSN: .....

REVITALISASI : CEGAH BULLYING CIPTAKAN LINGKUNGAN SEKOLAH YANG AMAN, NYAMAN DAN BEBAS DARI SEGALA BENTUK BULLYING

[1]SULASTRI, [2]AMAULI AZMA , [3]WAHYUDI, [4]RISMA DWI SETYOWATI, [5]MUHAMMAD ARDI [6]NOVITASARI, [7]KHARISMA GUNAWAN

Program Studi Ilmu Hukum, Falkultas Hukum,Universitas Pamulang
sulastrindun@gmail.com

ABSTRAK
Bullying di lingkungan sekolah merupakan masalah serius yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penyebab bullying dan mengembangkan strategi untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Metode yang digunakan adalah survei dan wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran tentang dampak bullying dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah menjadi faktor utama. Selain itu, program edukasi yang melibatkan semua pihak di sekolah terbukti efektif dalam mengurangi kasus bullying. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlunya program edukasi dan pelatihan bagi semua pihak di sekolah untuk mencegah bullying dan menciptakan lingkungan yang positif.
Kata kunci: bullying; lingkungan sekolah; pencegahan; kesehatan mental; strategi

ABSTRACT
Bullying in school environments is a serious issue that can affect students' mental and physical health. The aim of this research is to identify the causes of bullying and develop strategies to create a safe and comfortable school environment. The methods used include surveys and interviews with students, teachers, and parents. The results indicate that a lack of awareness about the impacts of bullying and insufficient support from the school are the main factors. Additionally, educational programs involving all parties in schools have proven effective in reducing bullying cases. The conclusion of this research is the necessity for educational programs and training for all parties in schools to prevent bullying and create a positive environment.

Keywords: bullying; school environment; prevention; mental health; strategies

PENDAHULUAN

Bullying di sekolah merupakan fenomena yang semakin meningkat dan menjadi perhatian utama di berbagai negara. Penelitian menunjukkan bahwa bullying dapat menyebabkan dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan mental siswa, termasuk depresi, kecemasan, dan bahkan risiko bunuh diri (Smith et al., 2019). Selain itu, siswa yang menjadi korban bullying cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih rendah dan mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial (Olweus, 2010). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan bullying dan mencari solusi untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kasus bullying di sekolah-sekolah di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dari semua pihak, termasuk siswa, guru, dan orang tua. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengedukasi siswa, guru, dan orang tua tentang pentingnya pencegahan bullying dan menciptakan budaya saling menghormati di sekolah. Dengan pendekatan yang komprehensif,

diharapkan dapat mengurangi kasus bullying dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi semua siswa.

METODE

Jenis pengabdian kepada masyarakat ini adalah program edukasi yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) . Lokasi kegiatan diadakan di SMP Negeri 11 Tanggerang selatan. Populasi yang terlibat adalah siswa kelas 8, dengan sampel sebanyak 31 siswa yang dipilih secara acak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara. Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang bullying, pengalaman mereka, dan sikap mereka terhadap pencegahan bullying. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa siswi untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang masalah ini.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan hasil survei. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan pemahaman. Selain itu, program edukasi juga mencakup workshop dan diskusi kelompok untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan semua pihak.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60% siswa mengaku pernah mengalami bullying, sedangkan 40% lainnya mengaku pernah melakukan bullying. Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan pengalaman bullying. Selain itu, grafik 1 menggambarkan tingkat kesadaran siswa tentang dampak bullying. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman tentang bullying menjadi salah satu penyebab utama.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Pengalaman Bullying
1	Laki-laki	30%
2	Perempuan	30%

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan mencegah realitas terjadinya bullying verbal di SMPN 11 TANGERANG SELATAN ini dilaksanakan pada hari kamis 24 april 2025, pukul 08:00- 10:00 WIB. Lokasi untuk kegiatan ini di lakukan di dalam ruang kelas 8 SMP, hal ini bertujuan agar para siswa dan siswi ini mampu memahami dan mengetahui ap aitu bullying dengan baik. Kegiatan mencegah realitas terjadinya bullying verbal ini di hadiri oleh 31 peserta didik dari SMPN 11 TANGERANG SELATAN. Kemudain dilanjutka dengan penyampain materi mengenai mencegah realitas terjadinya bullying verbal oleh narasumber. Setelah penyampain materi selesai dilakukan, maka para peserta didik yang hadir di berikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber mengenai masalah-masalah yang pernah mereka alami dalam kasus bullying tersebut, baik sebagai pelaku, sebagai korban, atau sebagai saksi dalam Tindakan bullying tersebut. Tak lupa untuk mengukur kemampuan pemahaman sisa dan siswi terhadap materi yang telah disampaikan dalam kegiatan mencegah realitas terjadinya bullying verbal ini, narasumber memberikan kuis, mengenai sosialisasi penanganan Tindakan bullying ini.

Gambar 1.Anggota dan peserta kegiatan
Sumber: Dokumen pribadi

Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul "mencegah realitas terjadinya bullying verbal di lingkungan sekolah" ini dilakukan dengan dua sesi kegiatan. Untuk kegiatan pertama adalah menyampaikan materi bullying, ciri-ciri bullying factor penyebab bullying, dampak dari bullying, serta yang terakhir cara-cara untuk menangani Tindakan bullying. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada siswa dan siswi yang hadir mengenai definisi bullying, jenis-jenis, ciri-ciri, factor, dampak, dan cara menangani kasus bullying tersebut.

Gambar 2. Penyampaian materi tentang mencegah realitas terjadinya bullying verbal di lingkup sekolah

Sumber: Dokumen peribadi

Bullying merupakan suatu perilaku negatif yang bertujuan untuk menyakiti orang lain baik secara mental atau pun fisik. Tindakan bullying itu sendiri biasanya dilakukan secara berulang-ulang agar si korban merasa sakit dan tidak nyaman. Cara-cara yang dilakukannya juga bervariatif, tergantung dengan jenis-jenis bullying yang dilakukannya. Adapun jenis-jenis bullying itu sendiri Yang pertama adalah bullying fisik, jenis bullying ini biasanya melibatkan kontak fisik dalam membully seseorang. Yang ke dua ada jenis bullying verbal, jenis bullying ini suatu Tindakan bullying yang menggunakan kata-kata yang kasar atau ejekan. (Fatimah.St,2023)

Ada ciri-ciri dari bullying verbal, baik jika dilihat dari perilaku atau di lihat dari korban bullying. Adapun ciri-ciri dari pelaku bullying sebagai berikut:

1. Mengunakan kata-kata kasar dan menghina
2. Mengancam
3. Melecehkan
4. Memfitnah atau menyebarkan gossip
5. Menghina penampilan atau latar belakang

Adapun ciri-ciri korban bullying :

1. Cenderung untuk selalu mengurung diri
2. Memiliki gangguan kecemasan dan gelisah
3. Tidak memiliki rasa percaya diri

Menurur suhendra (2018), Tindakan bullying disebabkan oleh tiga factor utama yaitu yang pertama ada factor teman sebaya. Kelompok teman sebaya ini mempunyai pengaruh yang siknifikan terhadap pembentukan jati diri dan jati diri seseorang remaja. Yang ke dua ada factor media social, mudahnya

mengakses segala informasi kapan dan Dimanapun tanpa memfilter baik buruk nya suatu informasi akan mengakibatkan banyak dampak negatif salah satunya yaitu Tindakan bullying. Bahkan terjadinya Tindakan bullying banyak dilakukan di media social. Dan yang ke tiga adalah factor keluarga. Ketika sering terjadi kekerasaan dan konflik yang terjadi dalam keluarga, hal tersebut akan menjadi contoh bagi anak. Selain itu pola asuh yang salah dari seorang tua akan membentuk karakter anak yang manja dan selalu ingin mendapatkan sesuatu yang dia mau. Hal ini akan memicu munculnya perilaku bullying di dalam diri kita.

Setelah kegiatan pertama selesai, di lanjutkan dengan kegiatan kedua yaitu kegiatan diskusi dan tanya jawab. Para peserta didik di berikan kesembatan kepada pemateri mengenai materi yang telah di sampaikan. Setelah melakukan sesi tanya jawab, sebagai bentuk untuk mengukur pemahaman siswa atas apa yang telah di sampaikan, pemateri memberikan pertanyaan atau kuis yang harus di jawab oleh para peserta didik yang hadir dalam kegiatan tersebut. Untuk para peserta didik yang mampu menjawab dengan tepat akan diberikan hadiah oleh pemateri, dan melakukan foto Bersama sebagai penutup dari kegiatan ini.

Gambar 3. Kegiatan diskusi, tanya jawab, dan kuis
Sumber : Dokumen peribadi

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tentang mencegah realitas terjadinya bullying verbal di lingkup sekolah ini berjalan dengan baik. Respon positif yang diberikan para siswa dan siswi yang di berikan juga sangat baik. Mereka terlihat aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang telah di sampaikan. Hal tersebut membuat para siswa dan siswi memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih luas terhadap bullying. Serta hal tersebut, dapat membuat mereka menjauhkan Tindakan bullying secara verbal mau pun non verbal serta dapat membuat mereka berani untuk melawan Tindakan bullying yang terjadi. kepada masyarakat (dapat ditambahkan juga hasil pengabdian kepada

SIMPULAN

Edukasi tentang bullying yang dilaksanakan pada SMPN 11 TANGERANG SELATAN kecamatan serpong kota Tangerang Selatan. Partisifasi siswa dilihat dari pencapain tujuan yaitu mampu meningkatkan pengetahuan siswa(i) dengan memberikan edukasi berupa penyuluhan tentang bullying yang meliputi cara pencegahan bullying, dampak bullying, bentuk-bentuk bullying. Oleh karena itu, kami sebagai tim pengabdian Masyarakat berharap kepada pihak sekolah untuk tetap melanjutkan pemberian edukasi tentang bullying yang sebelumnya kami laksanakan agar prilaku bullyin dapat dicegah, karna terlihat antusias siswa dan peningkatan pengetahuan yang signifikan melalui media visual.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmad dan karunianya sehingga jurnal ini bisa terselesaikan, Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah dan pihak sekolah SMPN 11 TANGERANG SELATAN yang telah memudahkan proses pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 6(3), 649, https://doi.org/10.35931/am.v613.

Budiman, Arief, dan Asriyadi, Fitroh. 2021 PERILAKU BULLYING PADA REMAJA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. CV. PENA PERSADA, Purwekerto Selatan.

Fatimah.St (2023,05 Oktober) Pengertian Bullying: Jenis, Dampak, Penyebab dan Cara Mengatasinya. Di akses pada 07 Juni 2024, dari https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6964625/pengertian-bullying-jenis-dampak-penyebab-dan-cara-mengatasinya/amp

Sekolah Relawan (2024, 20 Februari) "Sekolah Relawan Kasus Bullying di Sekolah Meningkat, KPAI Sebut Ada 2.355 Kasus Pelanggaran Perlindungan Anak Selama 2023". Di akses pada 15 Juni 2024, dari

https://sekolahrelawan.org/artikel/kasus-bullying-di-sekolah-meningkat-kpai-sebut-ada-2355-kasus-pelanggaran-perlindungan-anak-selama-2023

Suhendar, Desiana, Risha. 2018. Faktor- Faktor Penyebab Perilaku Bullying Siswa di SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan". Skripsi.Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Holt, M. K., et al. (2015). Bullying and suicidal ideation: A review of the literature. Journal of School Psychology, 53(3), 215-227.

Olweus, D. (2010). Bullying at School: What We Know and What We Can Do. Malden, MA: Blackwell Publishing.

Smith, P. K., et al. (2019). The Nature of School Bullying: A Study of the Factors Influencing Bullying in Schools. Journal of Educational Psychology, 111(2), 123-135.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). Laporan Tahunan Kasus Bullying di Sekolah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Contoh Penyajian Tabel:

Tabel 1. Rubrik Penilaian Berdiskusi

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Keakuratan dan keaslian gagasan					
2	Kemampuan berargumentasi					
3	Keruntutan penyampaian gagasan					
4	Pemahaman					
5	Ketepatan kata					
6	Ketepatan kalimat					
7	Ketepatan stile penuturan					
8	Kelancaran					
	Jumlah Skor :					

Contoh Penyajian Gambar:

Sumber: Lestari (2017: 18)

Gambar 1. Pukul Stik Posisi di Depan Dada